TUGAS AKHIR

"PERANCANGAN RUMAH SAKIT PENDIDIKAN JATISAMPURNA, BEKASI"

Diajukan sebagai syarat utama meraih gelar sarjana Teknik Arsitektur Strata 1(s-1)



NAMA : INDRA ADITIA

NIM : 41212010077

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MERCU BUANA
2017

PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : INDRA ADITIA

NIM : 41212010077

Judul Proposal : Perancangan Rumah Sakit Pendidikan

Jatisampurna, Bekasi

Menyatakan bahwa keseluruhan isi dari laporan perancangan arsitektur akhir ini merupakan hasil karya sendiri dan bukan merupakan kutipan dari hasil karya orang lain, kecuali telah dicantumkan sumber referensinya.

Jakarta, 14 Agustus 2017

MERCU BUAN

5000 NAM RIBU RUPIAH

INDRA ADITIA

PENGESAHAN

Dengan ini dinyatakan bahwa:

Nama : INDRA ADITIA NIM : 41212010077

Judul Proposal : Perancangan Rumah Sakit Pendidikan

Jatisampurna, Bekasi

Telah menyelesaikan laporan perancangan arsitektur akhir sebagai salah satu persaratan kelulusan dalam mata kuliah Perancangan Arsitektur Akhir di Program Studi Arsitektur Universitas Mercu Buana Jakarta.

Jakarta, 12 Agustus 2017

Mengesahkan,

Dosen Pembimbing

Koordinator Perancangan Arsitektur Akhir

Danto Sukmajati, ST. M.Sc. Ph.D

Christy Vidiyanti, ST., MT.

Kaprodi Teknik Arsitektur

Ir. Joni Hardi. MT.

PENGANTAR

Setiap tahun industri kesehatan selalu melakukan pembaharuan. Hal tersebut bertujuan untuk memberikan pelayanan yang lebih baik kepada masyarakat. Salah satunya dengan adanya pembangunan rumah sakit pendidikan di Indonesia.

Keputusan Menteri Kesehatan No. 1609 tentang Klasifikasi dan Standar Rumah Sakit pendidikan menyatakan bahwa rumah sakit pendidikan sebagai wahana pembelajaran atau tempat pendidikan serta pelatihan medik dan para medik, tempat penelitian dan pengembangan ilmu dan teknologi bidang kesehatan untuk memenuhi modul pendidikan dalam rangka mencapai kompetensi berdasarkan Standar Pendidikan Profesi Kedokteran. Tercatat dalam penelitian Departemen Kesehatan Universitas UGM (2003) ada 37 rumah sakit pendidikan yang resmi mempunyai surat Keputusan Menteri Kesehatan.

Ratnamiasih (2010) mengatakan kompetensi SDM dapat digolongkan menjadi skills (keahlian), knowledge (pengetahuan), self concepts (konsep diri), traits (sifat), motives (motivasi) sehingga diharapkan rumah sakit pendidikan mampu meningkatkan mutu pelayanan yang lebih dibandingkan rumah sakit non pendidikan. Selain itu juga diharapkan agar dapat terjalin kerja sama yang aktif dan efektif dalam meningkatkan mutu pelayanan, pendidikan, penelitian kedokteran dan ilmu terkait lainnya. Sehingga industri kesehatan akan lebih baik dari sebelumnya dan tingkat kesehatan masyarakat akan lebih meningkat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Selama penyusunan Laporan Perancangan Arsitektur Akhir ini, saya menyadari bahwa saya tidak mampu bekerja sendiri. Ada beberapa pihak yang telah membantu dalam bentuk ilmu, dukungan dan bantuan berupa doa, materi, saran dan bimbingan dari berbagai pihak.

Pertama-tama segala puji dan syukur saya panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan kasih karunia-Nya sehingga penulisan Laporan Perancangan Arsitektur Akhir ini telah terlaksana dengan baik dan selesai tepat pada waktunya. Selain itu, saya juga ingin mengucapkan terimakasih kepada:

- Ibu Chiristy Vidiyanti, ST.MT. selaku koordinator Perancangan Arsitektur Akhir.
 Terimakasih atas dukungan dan bimbingannya.
- 2. Bapak Danto Sukmajati, ST.M.Sc Ph.D selaku dosen pembimbing Perancangan Arsitektur Akhir saya. Terimakasih untuk dukungan dan bimbingannya serta masukkan selama penyusunan laporan perancangan ini.
- 3. Bapak/Ibu selaku penguji saya. Terima kasih untuk segala saran dan masukannya sehingga saya dapat menyelesaikan laporan perancangan ini.
- 4. Bapak/Ibu .. selaku penguji saya. Terimakasih atas masukkan dan sarannya.
- 5. Teman-teman saya Arsitektur 2012. Terimakasih untuk masukkan, saran, bantuan dan waktunya selama penyusunan laporan perancangan ini.
- 6. Terimakasih juga untuk keluarga saya terkhusus orang tua saya. Berkat doa dan dukungan beliau saya bisa melanjutkan hingga tahap sekarang ini.
- 7. Terima kasih untuk pihak-pihak lain yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Sebuah karya dari seorang perancang dapat dikatakan berhasil apabila hasil rancangannya efektif dan efesien sesuai dengan kebutuhan pengguna. Oleh karena itu perlu adanya tahapan mengobservasi, megevaluasi dan mewawancarai yang bermanfaat sebagai bahan dan masukkan dalam perencanaan pembangunan termasuk pembangunan rumah sakit pendidikan yang berkualitas baik.

Penyusunan laporan perancangan ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu segala kritik, saran dan masukkan yang bersifat membangun sangat diharapkan demi perbaikan kelanjutan perancangan rumah sakit pendidikan yang akan mendatang. Semoga

laporan perancangan ini dapat berguna bagi pembaca terkhusus sebagai mahasiswa arsitektur ataupun yang lebih professional. Dalam merancang, sebaiknya harus tahu dahulu perilaku pengguna dan kebiasaan atau keseharian pengguna (*user*) sehingga tidak merusak yang sudah ada dan tidak ada pihak yang merasa di rugikan, baik itu pengguna (*user*) maupun lingkungannya.

Jakarta, 14 Agustus 2017

Penulis



DAFTAR ISI

PERNYATAAN	ii
PENGESAHAN	iii
PENGANTAR	i
UCAPAN TERIMA KASIH	ii
Daftar Isi	iv
Daftar Gambar	vii
Daftar tabel	ix
AB STRAK	х
Bab I : Pendahuluan	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Pernyataan Masalah	2
1.3. Maksuddan Tujuan BAAA 1.4. Siste matika Penulsan BAAA	3
1.4. Sistematika Penulsan	3
1.5. Kerangka Berpikir	4
Bab II :TINJAUAN UMUM	6
2.1. Pemahaman Terhadap Kerangka Acuan Kerja (KAK)	6
2.1.1. Dasar Pemikiran	7
2.1.2. Kriteria Perancangan	7
2.1.3. Lokasi dan Kondisi Lingkungan	8
2.1.4. Ketentuan Perancangan	9
2.2. Tinjauan Umum	9
2.2.1. Pengertian Rumah Sakit	9
2.2.2. Fungsi Rumah Sakit	10
2.2.3 Klasifikasi Rumah Sakit	10

2.3. Tinj	jauan Umum Rumah Sakit Pendidikan	12
2.3.1.	Rumah Sakit Pendidikan	12
2.3.2.	Tujuan Rumah Sakit Pendidikan	12
2.3.3.	Klasifikasi Rumah Sakit Pendidikan	13
2.3.4.	Rumah Sakit Pendidikan Kelas B	14
2.3.5.	Uraian Fasilitas Rumah Sakit	15
2.4. Per	syaratan Umum Rumah Sakit	39
2.4.1.	Zonasi	39
2.4.2.	Kebutuhan Luas Lantai	42
2.4.3.	Sirkulasi Rumah Sakit	43
2.4.4.	Syarat Lingkungan Bangunan Rumah Sakit	45
2.4.5.	Konstruksi Bangunan Rumah Sakit	46
2.4.6.	Penghawaan, Pencahayaan dan Kebisingan	50
2.4.7.	Fasilitas Rumah Sakit	52
2.4.8.	Sistem Hubungan (Transportasi) Rumah Sakit	55
2.4.9.	Pengplahan Limbah Rumah Sakit	60
2.5. Tinj	auan Tema	70
2.5.1.	Arsitektur Hijau (Green Architecture)	70
2.5.2.	Arsitektur Berkelanjutan. Green Hospital. BLAA	
2.5.3.	Green Hospital	73
2.6. Stu	di Banding (Indonesia)	74
2.7. Stu	di Banding (Luar Indonesia)	82
Bab III : DA	TA DAN ANALISA	93
3.1. Dat	a dan Analisa Ruang	93
3.1.1.	Data Teknis	93
3.2. Dat	a Non Fisik Tapak	94
3.3. Ana	lisa Fisik	95
3.3.1.	Analisa Tapak Makro	95
3.3.2.	Analisa Batas Tapak	97
3.3.3.	Analisa Aplikasi Ecotect	98
3.3.4.	Analisa MataHari	99
335	Applica Veretori	100

3.3.6. Analisa Kebisingan	101
Bab IV KON SEP	102
4. 1. Konsep Dasar	102
4.1.1. Konsep Rancangan	103
4.1.2. Konsep Rancangan	104
4.1.3. Green hospital	105
4.1.4. Konsep Iconic	105
4. 2 Konsep Kegiatan	107
4.2.1. Konsep Zoning Vertikal	107
4.2.2. Konsep Tampak Bangunan	108
4.2.3. Konsep Penrcahanyan	
4.2.4. Konsep Struktur Bangunan	110
Bab V HASIL RANCANGAN	111
5.1. LAMPIRAN	111
DAFTAR PUSTAKA VERSITAS	112

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berpikir	4
Gambar 3. Pengelompokkan Area Fasilitas Rumah Sakit	14
Gambar 4. Alur Sirkulasi Pasien	15
Gambar 5. Alur Kegiatan pada Instalasi Rawat Jalan	16
Gambar 6. Alur Kegiatan pada Instalasi Gawat Darurat	18
Gambar 7. Alur Kegiatan pada Instalasi Rawat Inap	20
Gambar 8. Alur Kegiatan pada Instalasi Perawatan Intensif (ICU)	21
Gambar 9. Alur Kegiatan pada Instalasi Bedah Sentral	23
Gambar 10. Pembagian Zona pada Ruang Operasi	24
Gambar 11. Kompleks Ruang Operasi	24
Gambar 12. Contoh Denah Ruang Operasi Minor	
Gambar 13. Contoh Suasana Ruang Operasi Minor	
Gambar 14. Contoh Ruang Operasi Umum	26
Gambar 15. Contoh Suasana Ruang Operasi Umum	27
Gambar 16. Contoh Ruang Operasi Besar	27
Gambar 17. Contoh Suasana Ruang Operasi Besar	28
Gambar 18. Contoh Denah Ruang Induksi atau Persiapan	28
Gambar 19, Contoh Denah Ruang Untuk Peralatan Bedah	29

Gambar 20. Alur Kegiatan pada Instalasi Kebidanan dan Penyakit Kandungan	. 31
Gambar 21. Alur Kegiatan pada Instalasi Rehabilitasi Medik	. 32
Gambar 22. Alur Kegiatan pada Instalasi Farmasi	. 33
Gambar 34. Ruang Gerak Toilet Disabilitas	. 54
Gambar 56. Denah Lantai 5	. 82
Gambar 41. Referensi Konsep1	104
Gambar 41. Konsep ruang dalam1	105



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kebutuhan Ruang Instalasi Rawat Jalan	42
Tabel 2. Standar Suhu, Kelembaban dan Tekanan Udara Menurut Fungsi Ruang	
Tabel 3. Indeks Percahayaan Menurut Jenis Ruangan atau Unit	51
Tabel 4. Indeks Kebisingan Menurut Ruangan atau Unit	52
Tabel 5. Perbandingan Jumlah Tempat Tidur dengan Jumlah Toilet dan K.Mandi	52
Tabel 6. Perbandingan Jumlah Karyawan dengan Jumlah Toilet dan K.Mandi	53
Tabel 7. Kategori Limbah Padat	62
Tabel 8. Tipe TeknologiInsenerasi	63
UNIVERSITAS	
MERCU BUANA	